



PENETAPAN

Nomor 0060/Pdt.P/2015/PA TALU

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Agama Talu yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang majelis telah menjatuhkan penetapan perkara Itsbat Nikah yang diajukan oleh:

Apliman bin Kadilah, umur 25 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Karyawan, tempat kediaman di BTN II Jorong Silawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, sebagai **Pemohon I**;

Lastika Sari binti Amran, umur 24 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan karyawan, tempat kediaman di BTN II Jorong Silawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, sebagai **Pemohon II**;

Pengadilan Agama Talu tersebut;

Telah mempelajari surat-surat yang berkaitan dengan perkara ini;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II dan para saksi di muka sidang;

DUDUK PERKARA

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II dengan surat permohonannya tertanggal 13 Maret 2015 yang telah didaftar di kepaniteraan Pengadilan Agama Talu dalam register perkara Nomor 0060/Pdt.P/2015/PA TALU tanggal 13 Maret 2015 telah mengemukakan dalil-dalil dengan perubahan sebagai berikut:

1. Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 di BTN II Jorong Kiawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, yang menjadi wali



nikah ayah kandung Pemohon II yang bernama Amran dan disaksikan oleh Budi dan Ramli dengan maskawin berupa uang sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai;

2. Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan menurut syari'at Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Bahwa sewaktu menikah Pemohon I dengan Pemohon II berstatus bujang dan gadis;
4. Bahwa selama hidup bersama belum pernah bercerai dan tidak ada pihak lain yang mempersoalkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;
5. Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai seorang anak bernama Muhammad Zidan Pratama bin Apliman, lahir tanggal 12 Juli 2013;
6. Bahwa sebelum menikah Pemohon I dengan Pemohon II sudah pernah mengurus persyaratan administrasi di PPN setempat akan tetapi tidak tercatat di Kantor KUA setempat;
7. Bahwa saat ini Pemohon I dengan Pemohon II sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah guna dijadikan sebagai alas hukum untuk bukti nikah Pemohon I dengan Pemohon II;

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Talu cq. Majelis berkenan memeriksa perkara ini, dan selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (Apliman bin Kadilah) dengan Pemohon II (Lastika Sari binti Amran) yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 di BTN II Jorong Silawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat;
3. Menetapkan biaya perkara sesuai peraturan yang berlaku;



Bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah diumumkan selama 14 hari di papan pengumuman Pengadilan Agama Talu, dan selama masa pengumuman tersebut, tidak ada pihak yang mengajukan keberatan;

Bahwa pada hari dan tanggal sidang yang telah ditetapkan, Pemohon I dan Pemohon II telah hadir sendiri dan Majelis Hakim telah memberikan nasehat terkait Itsbat Nikah berdasarkan hukum Islam, akan tetapi Pemohon I dan Pemohon II menyatakan tetap pada permohonannya dengan perubahan pada identitas Pemohon II, nama Pemohon II tertulis Castika Sari binti Amron, kenyataan yang benar adalah Lastika Sari binti Amran;

Bahwa untuk membuktikan dalil-dalilnya, Pemohon I dan Pemohon II telah menghadirkan saksi sebagai berikut:

1 Salawan bin Soleh, umur 42 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan BTN, bertempat tinggal di BTN II Jorong Silawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, mengaku sebagai paman Pemohon I, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II menikah pada tahun 2011 di Perumahan BTN II di Silawai Timur;
- Bahwa saksi hadir waktu akad nikah Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa wali nikah Pemohon I dan Pemohon II adalah ayah kandung Pemohon II bernama Amran dengan maskawin uang sebesar Rp 100.000,- (seratus ribu rupiah) dibayar tunai;
- Bahwa saksi tidak ingat saksi nikah Pemohon I dan Pemohon II, yang pasti ada dua orang saksi nikah saat itu;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai;



- Bahwa sepengetahuan saksi, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan melakukan perkawinan menurut syariat Islam, baik hubungan nasab, sesusuan, semenda, ataupun beda agama;
- Bahwa sepengetahuan saksi, tidak ada masyarakat yang meragukan keabsahan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengurus itsbat nikah sebagai bukti suami isteri yang sah;

2 Randi bin Mislan, umur 31 tahun, agama Islam, pekerjaan Karyawan BTN, bertempat tinggal di BTN II Jorong Silawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat, mengaku sebagai tetangga Pemohon I dan Pemohon II, dibawah sumpahnya memberikan keterangan sebagai berikut:

- Bahwa hubungan Pemohon I dan Pemohon II adalah suami isteri;
- Bahwa saat saksi mengenal Pemohon I dan Pemohon II pada tahun 2012, Pemohon I dan Pemohon II telah menjadi suami isteri;
- Bahwa saksi tidak hadir waktu akad nikah Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II telah dikaruniai 1 orang anak;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II belum pernah bercerai;
- Bahwa sepengetahuan saksi, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan melakukan perkawinan menurut syariat Islam, baik hubungan nasab, sesusuan, semenda, ataupun beda agama;
- Bahwa sepengetahuan saksi, tidak ada masyarakat yang meragukan keabsahan perkawinan Pemohon I dan Pemohon II;
- Bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengurus itsbat nikah sebagai bukti suami isteri yang sah;

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II telah menyampaikan kesimpulan yang isinya sebagaimana telah dicatat dalam berita acara sidang;



Bahwa untuk mempersingkat uraian penetapan ini, segala yang dicatat dalam berita acara sidang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penetapan ini;

PERTIMBANGAN HUKUM

Menimbang, bahwa maksud dan tujuan permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa berdasarkan pasal 49 ayat (1) huruf a Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 perkara ini adalah wewenang Pengadilan Agama Talu;

Menimbang, bahwa Pemohon I dan Pemohon II mengaku telah menikah, oleh karenanya berdasarkan Pasal 7 ayat (4) Kompilasi Hukum Islam, Pemohon I dan Pemohon II berhak mengajukannya dan Pemohon I dan Pemohon II telah patut sebagai pihak pihak dalam perkara ini (*persona standi in iudicio*);

Menimbang, bahwa berdasarkan Keputusan Ketua Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor KMA/032/SK/IV/2006 tanggal 4 April 2006 tentang Pemberlakuan Buku II Pedoman Pelaksanaan dan Administrasi Peradilan Agama, Edisi Revisi 2010, pada halaman 149-150 tentang itsbat nikah, permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah diumumkan selama 14 hari di papan pengumuman Pengadilan Agama Talu, dan selama masa pengumuman tersebut, tidak ada pihak yang mengajukan keberatan;

Menimbang, bahwa pernikahan sah menurut Islam apabila memenuhi rukun dan syarat pernikahan, seperti adanya wali yang berhak, ijab kabul, dua orang saksi, mahar sebagaimana diatur dalam Pasal 14, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 24 serta Pasal 30 Kompilasi Hukum Islam dan antara calon suami dan calon isteri tidak ada halangan menikah sebagaimana diatur dalam Pasal 8 dan Pasal 9 Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Pasal 39 sampai Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan pernikahannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat bukti berupa dua orang saksi;



Menimbang, bahwa dua orang saksi yang dihadirkan oleh Pemohon I dan Pemohon II telah cakap bertindak hukum dan tidak terhalang menjadi saksi dan telah memberikan keterangan di bawah sumpahnya di persidangan, maka kedua saksi tersebut telah memenuhi syarat formil sebagaimana tertuang dalam Pasal 172 R.Bg., yang telah memberikan keterangan yang tidak bertentangan satu sama lain dan relevan dengan permohonan Pemohon I dan Pemohon II meskipun salah satu saksi tidak secara langsung melihat prosesi pernikahan Pemohon I dan Pemohon II, namun saksi tersebut melihat Pemohon I dan Pemohon II telah hidup bersama sekian lama tanpa gangguan dan gugatan dari masyarakat sekitar dan tidak ada yang mempersoalkan pernikahan keduanya, oleh karena itu majelis menilai keterangan tersebut telah memenuhi syarat materil sesuai maksud Pasal 308 R.Bg., oleh karena itu keterangan saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa secara substantif, keterangan saksi pada intinya menguatkan dalil pokok permohonan Pemohon I dan Pemohon II, yaitu bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat menurut agama Islam namun belum terdaftar;

Menimbang, bahwa majelis berpendapat untuk mengambil alih makna, maksud, tujuan dan ruh sebuah hadits yang artinya "*Sesungguhnya umatku tidak akan berkumpul (untuk bersepakat) atas kesesatan*" (HR. Ibnu Majah);

Menimbang, bahwa berdasarkan hal-hal tersebut di atas, terbukti fakta-fakta sebagai berikut:

- 1 Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 di BTN II Jorong Kiawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat;



- 2 Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II tidak ada halangan menurut syari'at Islam maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 3 Bahwa sewaktu menikah Pemohon I dengan Pemohon II berstatus bujang dan gadis;
- 4 Bahwa selama hidup bersama belum pernah bercerai dan tidak ada pihak lain yang mempersoalkan perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II;
- 5 Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai seorang anak

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut terbukti diperoleh fakta hukum sebagai berikut:

- 1 Bahwa Pemohon I telah menikah dengan Pemohon II menurut syariat Islam pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 di BTN II Jorong Kiawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat dan belum pernah bercerai;
- 2 Bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II telah dikaruniai satu orang anak;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta hukum tersebut di atas majelis menilai perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 di BTN II Jorong Kiawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat telah memenuhi syarat sesuai syariat Islam dan tidaklah perkawinan yang terlarang menurut hukum Islam, meskipun perkawinan Pemohon I dan Pemohon II yang terjadi setelah diundangkan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan tidak dicatatkan;

Menimbang, bahwa berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut di atas, Majelis berkeyakinan bahwa alasan permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah terbukti, berdasar hukum dan sesuai maksud Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1



Tahun 1974 tentang Perkawinan, maka berdasarkan Pasal 7 ayat (2) dan (3) huruf (e) Kompilasi Hukum Islam, permohonan Pemohon I dan Pemohon II dapat dikabulkan;

Menimbang, bahwa perkawinan Pemohon I dan Pemohon II telah dilaksanakan sesuai ketentuan hukum Islam sebagaimana maksud Pasal 2 ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan akan tetapi belum tercatat, maka untuk memenuhi maksud Pasal 2 ayat (2) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan jo. Pasal 36 Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, majelis secara *ex officio* memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mendaftarkan itsbat nikahnya kepada Kantor Urusan Agama Kecamatan tempat tinggal Pemohon I dan Pemohon II;

Menimbang, bahwa perkara ini termasuk bidang perkawinan maka berdasarkan Pasal 89 ayat (1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, maka biaya yang ditimbulkan akibat perkara ini dibebankan kepada Pemohon I dan Pemohon II;

Mengingat segala ketentuan Hukum Islam serta peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan perkara ini;

M E N E T A P K A N

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**Apliman bin Kadilah**) dengan Pemohon II (**Lastika Sari binti Amran**) yang dilaksanakan pada hari Senin tanggal 14 Maret 2011 di BTN II Jorong Kiawai Timur, Nagari Air Bangis, Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat;
3. Memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II untuk mencatatkan perkawinan tersebut kepada Pegawai Pencatat Nikah/ Kantor Urusan Agama Kecamatan Sungai Beremas, Kabupaten Pasaman Barat, Provinsi Sumatera Barat;



4. Membebaskan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk membayar biaya perkara yang hingga kini sejumlah Rp 291.000,- (dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah);

Demikian ditetapkan dalam rapat permusyawaratan Majelis yang dilangsungkan pada hari Kamis tanggal 02 April 2015 *Masehi*, bertepatan dengan tanggal 12 Jumadil akhir 1436 *Hijriyah*, oleh kami **Dra. Ma'ripah** sebagai Ketua Majelis, **Fajri, S.Ag.**, dan **Ranie Sayulina, SHI.**, masing-masing sebagai Hakim Anggota, penetapan tersebut diucapkan pada hari itu juga dalam sidang terbuka untuk umum, oleh Ketua Majelis tersebut dengan didampingi oleh Hakim Anggota yang sama dan dibantu oleh **Nismawati, BA.**, sebagai Panitera Pengganti serta dihadiri oleh Pemohon I dan Pemohon II;

Hakim Anggota,
dto.

Fajri, S.Ag

Ketua Majelis,
dto.

Dra. Ma'ripah

Hakim Anggota,
dto.

Ranie Sayulina, SHI

Panitera Pengganti,
dto.

Nismawati, BA

Perincian biaya :

1. Pendaftaran	: Rp 30.000,-
2. Proses	: Rp 50.000,-
3. Panggilan	: Rp 200.000,-
4. Redaksi	: Rp 5.000,-
5. Meterai	: Rp 6.000,-
J u m l a h	: Rp 291.000,-



Direktori Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia
putusan.mahkamahagung.go.id

(dua ratus sembilan puluh satu ribu rupiah)

Simpang Empat, 2 April 2015

Salinan sesuai aslinya,

Plt. Panitera

Bustami, SH., MA.